

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang wajib dilaksanakan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan tersebut ialah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai seseorang setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis, yaitu unsur bahasa seperti ejaan, tanda baca, kohesi, koherensi dan non bahasa seperti ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman penulis. Baik unsur bahasa maupun non bahasa haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Menulis paragraf argumentasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X semester 2, salah satu

standar kompetensi dari keterampilan menulis adalah mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Adapun yang menjadi kompetensi dasarnya adalah menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi.

Dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi, peneliti menemukan beberapa masalah yang menyebabkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa belum maksimal. Salah satu masalah tersebut adalah kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa masih tergolong rendah. Gusnita Roza Putri dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Hubungan Kemampuan Berpikir Logis dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman” mengatakan bahwa kemampuan menulis argumentasi siswa masih rendah. Ini dibuktikan dengan hanya 48% siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Rendahnya kemampuan menulis argumentasi tersebut disebabkan: 1) siswa belum mampu mengemukakan pendapatnya ke dalam sebuah tulisan yang runtut dan padu; 2) pendapat yang dikemukakan tidak disertai alasan yang logis dan sistematis.; dan 3) tidak menyajikan fakta untuk memperkuat pendapatnya sehingga tidak memengaruhi pembaca untuk meyakini atau menyetujui.

Selanjutnya, minat dan motivasi siswa dalam menulis masih kurang yang dikarenakan guru hanya menggunakan buku teks dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi. Asep Hermawan dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Model Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Metode *Active Learning* pada Siswa Kelas IX SMPN 2 Tarogong Kabupaten

Garut Tahun Ajaran 2011-2012” mengatakan bahwa siswa tidak berminat dan termotivasi, merasa jenuh, bahkan bosan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Hal ini dikarenakan guru hanya berpedoman pada buku teks tanpa menggunakan media pembelajaran lain yang dapat memotivasi dan menginspirasi siswa.

Masalah lain yang timbul dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi adalah siswa masih sulit mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam sebuah paragraf. Yesi Setya Utami dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Kinali” mengatakan:

Dalam pembelajaran menulis argumentasi, siswa kesulitan mengembangkan ide-ide ataupun mempertahankan pendapat atau argumennya. Faktor yang melatarbelakangi hal tersebut diantaranya sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pemikiran kritis dan logis menuju kepada suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. *Kedua*, tidak menampilkan fakta. *Ketiga*, tidak meyakinkan pembaca dan tidak bersifat mengajak untuk mempengaruhi pembaca.

Melihat kondisi demikian, peneliti berusaha memberikan solusi dalam pembelajaran menulis supaya permasalahan di atas dapat teratasi. Oleh karena itu, pembelajaran menulis paragraf argumentasi harus dirancang dengan sebaik-baiknya agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk menulis. Tidak hanya itu, pembelajaran yang dilaksanakan juga harus mampu melatih daya imajinasi siswa dan menstimulasi ide serta kreativitas siswa dalam menulis paragraf argumentasi. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu solusi permasalahan dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan peneliti, peneliti berasumsi bahwa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi adalah media proyeksi diam berupa film. Media film akan lebih menarik karena tidak hanya menyuguhkan pesan gambar (visual), tetapi juga disertai pesan suara (audio). Selain itu, film juga mampu melibatkan perasaan penontonnya sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih dipahami.

Film yang peneliti pilih sebagai media dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi ini adalah film pendek. Media film pendek yang peneliti gunakan berupa film dokumenter yang diambil dari acara salah satu stasiun televisi di Indonesia, Metro TV yaitu *Eagle Awards*. Media film pendek versi *Eagle Awards* berisi rekaman kreatif sebuah fakta peristiwa dan permasalahan yang terjadi di Indonesia. Media film pendek versi *Eagle Awards* menampilkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di Indonesia, seperti masalah pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang disertai fakta-fakta dan bukti-bukti yang mendukung informasi yang disampaikan.

Media film pendek versi *Eagle Awards* mengandung pesan, kritik, dan informasi yang dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapatnya. Media film pendek versi *Eagle Awards* juga berfungsi mengkhususkan topik dan sebagai sarana untuk menghubungkan berbagai bahan seperti fakta-fakta, bukti-bukti, dan peristiwa-peristiwa yang dapat digunakan untuk memperkuat pendapat yang disampaikan sesuai topik yang terkandung dalam media film pendek versi *Eagle Awards*.

Penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi diharapkan dapat memudahkan siswa mengemukakan pendapat-pendapatnya dengan menyertakan alasan-alasan yang logis dan sistematis serta menyajikan bukti-bukti atau fakta-fakta sehingga memengaruhi pembaca untuk meyakini atau menyetujui pendapat tersebut. Penggunaan media ini juga merupakan upaya untuk menciptakan suasana baru dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi, khususnya untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancurbatu.

Penelitian terkait pembelajaran menulis karangan argumentasi sebelumnya telah dilakukan, diantaranya oleh Ai Ratna Ningsih (2012) yang berjudul “Penggunaan Media Grafik Batang dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong“. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media grafik batang efektif meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Plus PGRI Cibinong. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa saat *pretest* sebesar 53,3 dengan interpretasi kurang. Setelah diterapkan media grafik batang dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi, nilai rata-rata siswa pada saat *posttest* sebesar 78,3 dengan interpretasi baik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mastia (2012) yang berjudul “Model Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Penggunaan Media Majalah di Kelas VIII SMPN 2 Cikajang Garut Tahun Ajaran 2011/2012“. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kemampuan dalam

menulis karangan argumentasi mengalami peningkatan setelah menggunakan majalah sekolah sebagai bahan pengajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 69, sedangkan nilai rata-rata *posttest* (dengan menggunakan majalah sebagai bahan pengajaran) sebesar 82.

Sementara itu, penelitian dengan menggunakan media film juga telah dilakukan, diantaranya oleh Irnawati Hutagalung (2013) yang berjudul “Pengaruh Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Ajaran 2012/2013“. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi yang diberikan guru kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan media film dokumenter lebih baik daripada sebelum menggunakan media film dokumenter. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 71,57, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,86.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Dodi Eka Tirta Yana (2013) yang berjudul “Penggunaan Media Film Pendek sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Payangan“. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI IPA 2 setelah diterapkannya pembelajaran menulis naskah drama dengan media film pendek. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan tindakan dalam menulis naskah drama adalah 67,48. Pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar siswa menulis naskah drama menjadi 76,44, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,26.

Berbeda dengan penelitian-penelitian mengenai argumentasi yang sudah dilakukan sebelumnya dan merujuk pada keberhasilan penelitian menggunakan media film terdahulu, peneliti berkeinginan melakukan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dengan memanfaatkan media film pendek versi *Eagle Awards*. Media film pendek versi *Eagle Awards* yang peneliti gunakan merupakan media berupa film dokumenter yang diambil dari acara salah satu stasiun televisi di Indonesia, Metro TV yaitu *Eagle Awards*. Film dokumenter yang berasal dari acara ini diharapkan dapat memacu kreativitas siswa dalam menulis paragraf argumentasi karena film-film dokumenter yang berhasil menjadi nominasi, apalagi menjadi pemenang di acara *Eagle Awards* ini merupakan film-film dokumenter terbaik.

Sepengetahuan peneliti, pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards* belum pernah diujicobakan. Hal itulah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Film Pendek versi *Eagle Awards* Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pancurbatu Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa masih tergolong rendah.
2. Minat dan motivasi siswa dalam menulis masih kurang.

3. Siswa masih sulit mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam sebuah paragraf.
4. Penggunaan media dalam pembelajaran menulis belum maksimal sehingga perlu adanya sebuah media yang dapat memotivasi dan menginspirasi siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti memilih masalah yang terdapat pada poin empat yaitu penggunaan media dalam pembelajaran menulis belum maksimal sehingga perlu adanya sebuah media yang dapat memotivasi dan menginspirasi siswa. Alasan peneliti memilih masalah tersebut karena dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi, guru hanya berpedoman pada buku teks sehingga kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa belum maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menawarkan sebuah media yang dapat memacu kreativitas siswa dan menciptakan suasana baru dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi yaitu media film pendek versi *Eagle Awards*. Jadi, masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancurbatu tahun pembelajaran 2013/2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancurbatu tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards*?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancurbatu tahun pembelajaran 2013/2014 sesudah menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards*?
3. Apakah penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancurbatu tahun pembelajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancurbatu tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards*.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancurbatu tahun pembelajaran 2013/2014 sesudah menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards*.
3. Mengetahui apakah penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancurbatu tahun pembelajaran 2013/2014.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah.

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi.

### 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memotivasi guru untuk mencari media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis paragraf argumentasi.

### 3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menstimulus siswa untuk berpikir aktif dan kreatif serta meningkatkan motivasi melalui pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan media film pendek versi *Eagle Awards*.

### 4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya pengajaran menulis paragraf argumentasi.